

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemampuan berbahasa erat kaitannya dengan kemampuan berpikir. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, maka akan semakin terbuka luas pemikirannya. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh melalui latihan yang rutin dan intensif, begitupun kemampuan menulis. Kemampuan menulis bukanlah suatu kemampuan yang diwariskan, namun kemampuan yang diperoleh melalui latihan rutin yang dilakukan secara terus menerus. Kegiatan menulis menuntut seseorang untuk mampu menuangkan ide dalam kalimat yang terhubung secara padu. Kepaduan kalimat inilah yang membuktikan bahwa karya tulis tersebut dibangun oleh struktur bahasa yang logis.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan menulis tidak hanya digunakan dalam dunia pendidikan, namun dapat digunakan dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, kemampuan menulis harus dikuasai oleh siswa sebagai sasaran utama pendidikan. Menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima oleh pihak yang dituju. Aktivitas menulis merupakan kegiatan paling akhir dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa setelah menyimak, membaca, dan berbicara.

Salah satu bagian dari kompetensi yang terdapat dalam silabus SMK Kelas XI dalam kurikulum 2013 adalah mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah

konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan materi yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dan terfokus pada kompetensi dasar (4.2) yang membahas mengenai menulis teks eksplanasi yaitu memproduksi teks eksplanasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Teks eksplanasi merupakan sebuah jenis teks yang menjelaskan mengenai sebuah kejadian atau fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan yang diceritakan kembali berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Kosasih (2014: 178) mengatakan “Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap)”. Kompetensi dasar tersebut harus dicapai oleh siswa kelas XI SMK secara tuntas dan maksimal.

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 8 tahun. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berbagai jenis teks harus dapat dipahami oleh setiap siswa salah satunya yang dibahas oleh peneliti yaitu mengenai teks eksplanasi. Pemahaman struktur

dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi harus dikuasai oleh siswa agar ia mampu menyusun teks eksplanasi dengan baik.

Masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU adalah siswa kurang memahami langkah-langkah dalam menulis teks, terutama teks eksplanasi. Setiap teks yang akan ditulis haruslah dimulai dari memahami fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks yang terkandung di dalam teks tersebut. Dilihat dari permasalahan yang dialami siswa, diduga siswa belum mampu menyerap pembelajaran mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi secara mendalam sehingga siswa mengalami ketidakmampuan dalam hal menulis sebuah teks eksplanasi yang mengakibatkan hasil belajar siswa dalam praktik menulis teks eksplanasi belum optimal. Untuk itu, siswa harus mampu memahami tentang fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban apakah dengan memahami fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dapat mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi atau sebaliknya tanpa memahami fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi seorang siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar.

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian pendidikan dengan judul “Korelasi Pemahaman Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dengan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 OKU”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU?
3. Bagaimanakah korelasi pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.
3. Untuk mendeskripsikan korelasi pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun praktis. Secara teori penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam penerapan pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi untuk menulis teks eksplanasi pada siswa. Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi para guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai alternatif pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran memproduksi teks eksplanasi dan meningkatkan potensi pengajaran dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan serta pengalaman dalam menulis teks eksplanasi.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembanding pada penelitian selanjutnya.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Atas dasar penelitian korelasi yang dilakukan, maka digunakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Ha :Ada korelasi positif yang signifikan antara pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.

Ho :Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.

#### F. Kriteria Uji Hipotesis

Pada penelitian ini dirumuskan langkah untuk menguji diterima atau tidaknya pernyataan hipotesis yang diajukan menggunakan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

1. Korelasi positif dibuktikan dengan kenaikan nilai variabel pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi diikuti dengan kenaikan nilai variabel kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.
2. Korelasi negatif dibuktikan dengan kenaikan nilai variabel pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi diikuti dengan menurunnya nilai variabel kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU.

**Tabel 1.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: Sugiyono (2007:23)*